

**GAMBARAN CROWN AREA GIGI KANINUS
BERDASARKAN JENIS KELAMIN
DI KOTA PADANG**



Ujian Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas
Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh:

**M. HAYKAL ATHALLAH
No. BP 2211412019**

**Pembimbing 1: Prof. Dr. drg. Nila Kasuma. M.Biomed., PBO
Pembimbing 2: drg. Haria Fitri, M. Biomed**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

GAMBARAN *CROWN AREA* GIGI KANINUS BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI KOTA PADANG

Muhammad Haykal Athallah

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia merupakan daerah rawan bencana, sehingga proses identifikasi forensik sangat dibutuhkan. Penentuan jenis kelamin melalui karakteristik gigi, khususnya gigi kaninus, merupakan pendekatan yang dapat diandalkan dalam identifikasi forensik. Gigi kaninus memiliki morfologi yang jelas menunjukkan dimorfisme seksual, di mana laki-laki cenderung memiliki gigi kaninus yang lebih besar dibandingkan perempuan. *Crown area* adalah salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur perbedaan ukuran gigi ini. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai perbedaan *crown area* gigi kaninus berdasarkan jenis kelamin pada populasi Kota Padang, sebagai data *ante mortem* yang mendukung dalam identifikasi forensik. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *crown area* gigi kaninus antara laki-laki dan perempuan di Kota Padang, serta untuk memberikan gambaran mengenai nilai rata-rata *crown area* pada gigi kaninus berdasarkan jenis kelamin. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik, pendekatan *cross sectional* dengan cara pemilihan sampel *purposive sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 106 orang, yang terdiri dari 53 laki-laki dan 53 perempuan. Data dikumpulkan menggunakan *intraoral scanner 3D* untuk memperoleh pengukuran mesiodistal dan bukolingual dari gigi kaninus. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa *crown area* gigi kaninus pada laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan rata-rata nilai *crown area* gigi kaninus antara laki-laki dan perempuan, dengan laki-laki cenderung memiliki gigi kaninus yang lebih besar. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui faktor biologis dan genetik, khususnya pengaruh kromosom seks terhadap perkembangan enamel dan dentin, yang menyebabkan ukuran gigi laki-laki umumnya lebih besar daripada perempuan.

Kata Kunci: Kaninus, *crown area*, dimorfisme seksual, odontologi forensik, odontometri.



OVER VIEW OF CROWN AREA OF CANINE TEETH BASED ON GENDER IN PADANG CITY

Muhammad Haykal Athallah

ABSTRACT

Background: Indonesia is a disaster-prone region making forensic identification processes essential. Gender determination through dental characteristics, particularly canine teeth, is a reliable approach in forensic identification. The canine teeth exhibit clear sexual dimorphism, with males typically having larger canines than females. Crown area is one parameter used to measure these size differences. This study was conducted to provide a description of the differences in crown area of canine teeth based on gender in the population of Padang City, as ante mortem data that could support forensic identification applications. **Objective:** The aim of this study is to determine the difference in crown area of canine teeth between males and females in Padang, as well as to provide an overview of the average crown area of the canine teeth based on gender. **Methods:** This study is an observational analytical research with a cross-sectional approach using Purposive Sampling. The sample consisted of 106 participants, consisting of 53 males and 53 females. Data were collected using a 3D intraoral scanner to obtain measurements of the mesiodistal and buccolingual dimensions of the canine teeth. **Results:** The results showed that the crown area of the canine teeth in males was larger compared to females. **Conclusion:** There is a difference in the average crown area of canine teeth between males and females, with males tending to have larger canines. This difference can be explained by biological and genetic factors, particularly the influence of sex chromosomes on enamel and dentin development.

Keywords: Canine, crown area, dimorphism, odontology forensic, odontometry.

